

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN TINGKAT RISIKO ERGONOMI  
DENGAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA PENGRAJIN GERABAH DI DESA  
WISATA KLIPOH BOROBUDUR**

**RISTA EKA JULIANA- 25000120120024  
2024-SKRIPSI**

Keluhan muskuloskeletal merupakan gangguan pada otot rangka akibat disfungsi otot, jaringan, ligamen, tulang rawan, pembuluh darah, sistem saraf, tendon, dan struktur tulang dengan tingkatan sangat ringan hingga sangat berat. Kondisi tersebut umumnya terjadi karena gerakan repetitif, ruda paksa dan penerimaan beban berlebih dalam jangka waktu lama, dan postur statis. Teknik pembuatan gerabah Klipoh dilakukan secara tradisional dengan alat kerja manual. Pengrajin cenderung bekerja pada posisi tidak ergonomis. Kondisi tersebut menyebabkan pengrajin sering mengalami keluhan muskuloskeletal di area tangan kiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan karakteristik individu dan tingkat risiko ergonomi dengan keluhan muskuloskeletal pada pengrajin gerabah di Desa Wisata Klipoh Borobudur. Penelitian dilaksanakan dengan metode kuantitatif studi *cross-sectional* pada 37 pengrajin gerabah berdasarkan teknik *total sampling*. Kuesioner digunakan untuk mengukur karakteristik individu, REBA digunakan untuk mengukur tingkat risiko ergonomi, dan *Nordic Body Map* yang diadaptasi dari SNI 9011:2021 digunakan untuk mengukur keluhan muskuloskeletal. Uji statistik *Chi-Square Fisher's Exact* digunakan untuk menentukan hubungan antar dua variabel. Sebanyak 91,9% responden termasuk kategori usia  $\geq 35$  tahun, 86,5% responden memiliki masa kerja  $\geq 10$  tahun, 54,1% responden memiliki tingkat risiko ergonomi tinggi, dan 48,6% responden mengalami keluhan muskuloskeletal kategori sedang. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara usia dengan keluhan muskuloskeletal ( $p\text{-value} = 0,033$ ), ada hubungan antara masa kerja dengan keluhan muskuloskeletal ( $p\text{-value} = 0,004$ ), dan ada hubungan antara tingkat risiko ergonomi dengan keluhan muskuloskeletal ( $p\text{-value} = 0,001$ ). Karakteristik individu dan tingkat risiko ergonomi memiliki hubungan yang signifikan dengan keluhan muskuloskeletal pada pengrajin gerabah di Desa Wisata Klipoh Borobudur.

**Kata Kunci :** Karakteristik Individu, Tingkat Risiko Ergonomi, Keluhan Muskuloskeletal, Pengrajin Gerabah